

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

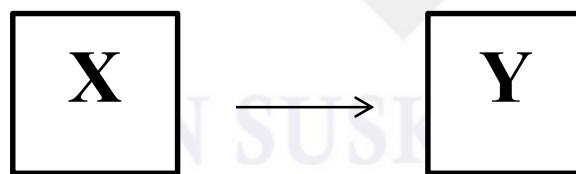
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada suatu teknik berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :



Ket : \longrightarrow : hubungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Penyesuaian Sosial
 Variabel terikat (Y) : *School Well-Being*

C. Definisi Operasional

1. *School Well-being*

School Well-being adalah sebuah keadaan fakultas yang memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yang tercakup dalam aspek *having* yaitu aspek material dan non-material seperti lingkungan fisik, jadwal kuliah dan pelayanan di lingkungan kampus. Aspek *loving* yaitu aspek hubungan sosial antara mahasiswa dengan individu lain yang berada di lingkungan fakultas. Aspek *being* yaitu aspek pemenuhan diri yaitu mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri di lingkungan fakultas. Aspek *health* yaitu tidak adanya sumber penyakit yang bisa mempengaruhi status kesehatan mahasiswa. *School Well-being* juga dapat melihat bagaimana penilaian subjektif mahasiswa terhadap lingkungan fakultasnya contohnya mahasiswa merasa nyaman berada di ruangan kelas, tersedianya lapangan parkir yang cukup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial merupakan suatu proses penyesuaian diri mahasiswa terhadap lingkungan disekitarnya khususnya lingkungan fakultasnya. Penyesuaian sosial adalah kemampuan seorang mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan menjalin hubungan yang efektif dengan lingkungan disekitar mereka. Mahasiswa dapat saling menghormati hak orang lain di lingkungan fakultas serta dapat membangun hubungan persahabatan dengan teman-teman di lingkungan fakultas seperti mahasiswa akan saling membantu satu sama lain selama berada di lingkungan fakultas dan mahasiswa dapat mengikuti peraturan yang terdapat di lingkungan fakultas.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang aktif menjalani perkuliahan. Populasi terbagi menjadi 3 strata angkatan (semester), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi per Semester

Angkatan (Semester)	Populasi (Orang)
Semester 2	184
Semester 4	160
Semester 6	146
Semester 8	188
Jumlah	678

Sumber: Kasubbag Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau (2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 678 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada, rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen/ anggota populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan 10%)

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila subjek populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan dan setiap tingkatan harus diwakili sebagai subjek penelitian.

Sampel disetiap semester diambil berdasarkan perhitungan proporsi berikut:

$$n = \frac{678}{1 + (678)(0,05^2)}$$

$$n = 251,577$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh sampel berjumlah 251 mahasiswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *random sampling*. Teknik ini digunakan karena sampel penelitian didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang masih aktif mengikuti mata kuliah, dan berada pada semester 2,4,6, dan 8.

E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010) metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan instrument pengumpulan data yang bentuknya hampir sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternatif jawabannya merupakan perjenjangan (Idrus, 2009). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *school well-being* dan skala penyesuaian sosial.

1. Alat ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala *school well-being* dan skala penyesuaian sosial.

Skala ini memiliki dua macam item: favorable dan unfavorable. Penilaian jawaban untuk item favorabel adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(STS). Sedangkan penilaian jawaban unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (STS).

Tabel 3.2
Skor untuk Jawaban Pernyataan School Well being

Jawaban	Item Favorable	Item Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

a. Skala *School Well-being*

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Alldart (dalam Konu & Rimpela, 2002). Berdasarkan pada aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala *School Well-being* yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala School Well-being (untuk Try Out)

No	Aspek	Favo	Unfavo	Total
1	<i>Having</i>	1, 2, 3, 5, 6 8, 9, 13, 16 17, 18	4, 7, 10, 11, 12 14, 15, 19, 20	20
2	<i>Loving</i>	21, 25, 26, 27	22, 24	6
3	<i>Being</i>	28, 30, 32, 33	29, 31	6
4	<i>Health</i>	34, 36, 37, 38	35, 39	6
	Jumlah	24	15	39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *School Well-being* ini merupakan skala *school well-being* yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Alldart (Konu & Rimpela, 2002).

b. Skala Penyesuaian sosial

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Schneider (1964). Berdasarkan pada aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala Penyesuaian sosial yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Penyesuaian Sosial (untuk Try Out)

No	Aspek	Favo	Unfavo	Total
1	<i>Recognition</i>	1, 3	2,4	4
2	<i>Participation</i>	6,7,11, 12	5, 8,9, 10, 13	9
3	<i>Social Approval</i>	14,15,19	16,17,18	6
4	<i>Conformity</i>	20,21,22,23 24,25	26, 27, 28, 29, 30	11
Jumlah		15	15	30

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan di uji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total(rix). Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi(rix) dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedang aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem $\geq 0,30$ bisa diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,30.

Uji coba skala penyesuaian sosial dan *school well-being* dilakukan pada Mahasiswa UIN Suska Riau yang dipilih secara acak pada tanggal 20 Mei 2019. Dalam pelaksanaan uji coba peneliti membagikan 60 eksemplar skala penyesuaian sosial dan 60 *school well-being*.

a. Skala Penyesuaian Sosial

Stelah dilakukan uji coba terhadap 30 aitem alat ukur penyesuaian sosial, aitem 2, 9, 13, 17, 19, 20 dan 30 dinyatakan gugur dengan ketentuan koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur pada skala penyesuaian sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Penyesuaian Sosial (Setelah Try out)

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Recognition</i>	1,3	2*,4	4
2.	<i>Participation</i>	6,7,11,12	5,8,9*,10,13*	9
3.	<i>Social Approval</i>	14,15,19*	16,17*,18	6
4.	<i>Conformity</i>	20*,21,22, 23,24,25	26,27,28,29, 30*	11
Jumlah		15	15	30

Keterangan :

*: aitem yang gugur

Tabel 3.6
Blue Print Skala Penyesuaian Sosial (Riset/Penelitian)

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Recognition</i>	1,2	3	3
2.	<i>Participation</i>	5,6,9,10	4,7,8	7
3.	<i>Social Approval</i>	11,12	13,14	4
4.	<i>Conformity</i>	15,16,17,1 8,19	20,21,22,23	9
Jumlah		13	10	23

Keterangan :

*: aitem yang gugur

b. Skala *school well-being*

Stelah dilakukan uji coba terhadap 39 aitem alat ukur *school well-being*, aitem 6, 22, 23, 25, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38 dan 39 dinyatakan gugur dengan ketentuan koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur pada skala *school well-being* dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala School well-being(Setelah Try out)

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Having	1,2,3,5,6, 8,9,13,16 17,18	4,7,10,11,12,14, 15,19,20	20
2.	Loving	21,25,26, 27	22,24	6
3	Being	28,30,32, 33	29,31	6
4	Health	34,36,37, 38	36,39	6
Jumlah		24	15	39

Keterangan :

*: aitem yang gugur

Tabel 3.8
Blue Print Skala School well-being(Riset/Penelitian)

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Having	1,2,3,5,7,8,12, 15,16,17,	4,6,9,10,11, 13,14,18,19	19
2.	Loving	20,22,23	21	4
3	Being	24,25	-	2
4	Health	26	-	1
Jumlah		16	10	26

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009) reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009: 83).

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson.

Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013). Adapun analisis data yang akan digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis *product moment* untuk mengetahui korelasi antara penyesuaian sosial dengan *school well-being*. Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23.0 *for windows*.